

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak program *Eduvice* yang diselenggarakan oleh PT Telkom Indonesia. Program *Eduvice* merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk mendukung pengembangan ekosistem digital dan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan inovasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi model *pentahelix* dalam pengelolaan limbah elektronik, strategi yang dapat dikembangkan, serta kontribusi program *eduvic* dalam mendukung pencapaian SDG4 dan SDG 12

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *pentahelix* merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam pengelolaan limbah elektronik berkelanjutan untuk program *Eduvice* PT Telkom Indonesia, melalui konsolidasi kekuatan dari pemerintah, akademisi, sektor swasta, komunitas, dan media untuk mewujudkan tujuan bersama dalam pengurangan limbah elektronik. Strategi yang dikembangkan untuk memperkuat ekosistem *E-waste* berbasis ekonomi sirkuler mencakup edukasi menyeluruh kepada masyarakat, penguatan kemitraan dengan mitra daur ulang resmi, integrasi program ke dalam lini bisnis digital Telkom yang ramah lingkungan, serta perluasan jangkauan program ke sekolah-sekolah di daerah terpencil dan pemberdayaan guru melalui pelatihan teknologi. Selain itu, program ini mendukung pencapaian SDG 4 dan SDG 12 dengan mengumpulkan perangkat layak pakai untuk disumbangkan ke lembaga pendidikan dan komunitas informal, dengan indikator keberhasilan meliputi peningkatan partisipasi masyarakat dalam edukasi *E-waste*, volume limbah yang terkumpul dan didaur ulang, serta penyebaran *dropbox* di berbagai lokasi.

Kata Kunci : Eduvice, Ekonomi Sirkular, Pentahelix, SDG 4, SDG 12